ELEMEN PERANCANGAN ARSITEKTUR KOTA

Tataguna Lahan & Aktivitas Pendukung
Bentuk & Massa Bangunan
Linkage System
Ruang Terbuka Kota
Tata Informasi
Preservasi & Konservasi

RUANG TERBUKA KOTA (URBAN OPEN SPACE)

"bukannya dimana harus membangun tetapi dimana tidak boleh membangun"

Sifat ruang terbuka :

- Hard space
- Soft space

Ruang terbuka tidak hanya taman-taman umum, plaza dan tempat bermain, akan tetapi termasuk juga jalan-jalan, muka air (water fronts) dan semua ruang komunal.

Bentuk Ruang Terbuka :

- Lorong (corridor)
  - Misalnya = jalan, sungai, pedestrian dan lain-lain
- Kantong (cluster)
  - Ruang terbuka ini mempunyai batas-batas di sekelilingnya = plaza, square, lapangan, bundaran dan lain-lain.
- Ruang Antar Bangunan
  - Berfungsi sebagai ruang perantara sebagai akibat penyelesaian tapak antara bangunan satu dengan lainnya.
- Sudut Bangunan
  - Merupakan “sumbangan” domain privat untuk kepentingan publik.

FIGURE GROUND THEORY

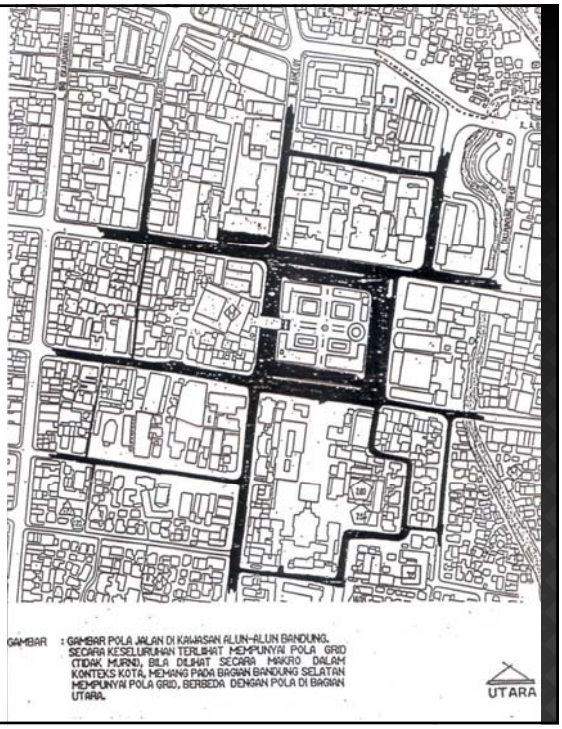


FIGURE GROUND THEORY



GAMBAR : FIGUR-GROUND STUDY KAWASAN ALUN-ALUN BANDUNG. POLA MASSA BANGUNAN DI SEKITAR ALUN-ALUN SEBAGAI URBAN OPEN SPACE, TERLIHAT TIDAK ADANYA KESATUAN BENTUK DAN ORIENTASI, SEHINGGA MEMBERIKAN KESAN TIDAK TERATUR DAN LEPAS DARI KAIDAH-KAIDAH ESTETIKA.

UTARA

Aspek Pengendalian Ruang Terbuka Kota :

- Aspek Fisik
- Aspek Visual
- Aspek Ruang
- Aspek Linkage
- Aspek Kepemilikan